Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst
Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 1116-1130
P-ISSN: 2986-6790, e-ISSN: 2986-6782

Analisis Efektivitas Sistem SIPADU Universitas Tidar Berdasarkan Kepuasan Penggunaan Menggunakan Metode EUCS

Glenda Ingrid Eukharisti, Jezzika Hida Sofiyah, Asla Afia, Raisya Ramadhani, Alifa Rahma Khusbandiyah, Joko Tri Nugraha
Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tidar
glenda.ingrid.eukharisti@students.untidar.ac.id, jezzika@students.untidar.ac.id, aslaafia@students.untidar.ac.id, raisya.ramadhani@students.untidar.ac.id, alifarahma.khusbandiyah@students.untidar.ac.id*, jokotrinugraha@untidar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji kinerja sistem SIPADU di Universitas Tidar dengan mengukur tingkat kepuasan pengguna menggunakan metode EUCS yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh. Survei dilakukan terhadap 90 mahasiswa angkatan 2025 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL). Para mahasiswa tersebut dipilih menggunakan teknik proportional stratified random sampling dari tiga program studi yang berbeda. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 33 pertanyaan, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh masing-masing faktor secara terpisah, serta regresi linear berganda untuk menguji pengaruh gabungan dari seluruh faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima dimensi EUCS dan tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan berada dalam kategori puas, dengan skor berkisar antara 3,86 hingga 4,11, dan skor kepuasan keseluruhan sebesar 4,00. Aspek konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna ($p < 0,001$), di mana kemudahan penggunaan memiliki dampak terbesar ($\beta = 0,727$). Secara simultan, kelima dimensi tersebut berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna ($F = 30,97$; $p < 0,001$) dengan nilai R^2 sebesar 0,65. Namun, ketika seluruh dimensi dianalisis secara bersamaan, hanya kemudahan penggunaan yang menjadi faktor prediktor unik yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini mengindikasikan bahwa SIPADU dinilai cukup baik dalam mendukung kebutuhan mahasiswa, namun diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kemudahan penggunaan serta tampilan sistem tersebut.

Kata kunci: Efektivitas Sistem, End User Computing Satisfaction, Kepuasan Pengguna, SIPADU, Sistem Informasi Akademik

Abstract

This study looks at how well the SIPADU system works at Universitas Tidar by checking how satisfied users are, using the EUCS method created by Doll and Torkzadeh. A survey was done with 90 students from the 2025 group in the Faculty of Social and Political Sciences (FISIPOL).These students were chosen using a method called proportional stratified random sampling from three different study programs. Data were gathered using a questionnaire with 33 questions and were analyzed using descriptive statistics, simple linear regression to look at the effect of each factor separately, and multiple linear regression to examine the combined effect of all factors together. The results show that all five EUCS dimensions and overall user satisfaction are in the satisfied range, with scores from 3.86 to 4.11, and overall satisfaction at 4.00. Content, accuracy, format, ease of use, and timeliness all have a positive and important impact on user satisfaction ($p < 0.001$), with ease of use having the biggest impact ($\beta = 0.727$). At the same time, the five dimensions have a major impact on user satisfaction ($F = 30.97$; $p < 0.001$) with an R^2 of 0.65.However, when all the dimensions are considered together, only ease of use is a significant unique factor that predicts user satisfaction. These results show that SIPADU is seen as fairly good at helping students, but there's a need to focus on making it easier to use and better looking.

Keywords: Academic Information System, Effectiveness, End User Computing Satisfaction, SIPADU, User Satisfaction

1. Pendahuluan

Transformasi digital dalam dunia pendidikan tinggi semakin mendapat sorotan luas, terutama sejak pandemi COVID-19 mendorong berbagai perguruan tinggi mengadopsi sistem berbasis teknologi secara masif, termasuk di Indonesia (Musadat et al., 2025). Digitalisasi yang semula dipandang sebagai pelengkap kini menjadi bagian utama dari layanan akademik dan administrasi perguruan tinggi, mulai dari pengelolaan data mahasiswa, kegiatan

perkuliahan, hingga pelayanan administrasi (Musadat et al., 2025). Sistem informasi akademik pun bertransformasi dari sekadar penunjang menjadi kebutuhan vital bagi institusi pendidikan tinggi dalam memberikan layanan yang cepat, akurat, dan mudah dijangkau oleh civitas akademika.

Meskipun demikian, keberhasilan suatu sistem informasi tidak semata-mata ditentukan oleh ketersediaan teknologi, melainkan juga oleh sejauh mana sistem tersebut mampu memenuhi kebutuhan dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi penggunanya (Musadat et al., 2025). Doll dan Torkzadeh (1988) menegaskan bahwa kepuasan pengguna akhir (*end-user*) merupakan salah satu indikator utama keberhasilan suatu sistem informasi, karena pengguna akhir adalah pihak yang secara langsung merasakan manfaat maupun kekurangan dari sistem yang digunakan sehari-hari.

Universitas Tidar sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia turut menerapkan sistem informasi untuk mendukung layanan akademik mahasiswa, yakni Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu (SIPADU), yang digunakan mahasiswa untuk mengakses berbagai kebutuhan administrasi dan informasi akademik. Sebagai pengguna akhir, pengalaman mahasiswa dengan SIPADU menjadi faktor penting untuk dievaluasi, mengingat efektivitas suatu sistem informasi sangat ditentukan oleh tingkat kepuasan penggunanya (Doll & Torkzadeh, 1988). Sampai saat ini, evaluasi mengenai kepuasan pengguna terhadap SIPADU Universitas Tidar masih jarang dilakukan, sehingga diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi seberapa baik sistem ini memenuhi ekspektasi mahasiswa sebagai pengguna.

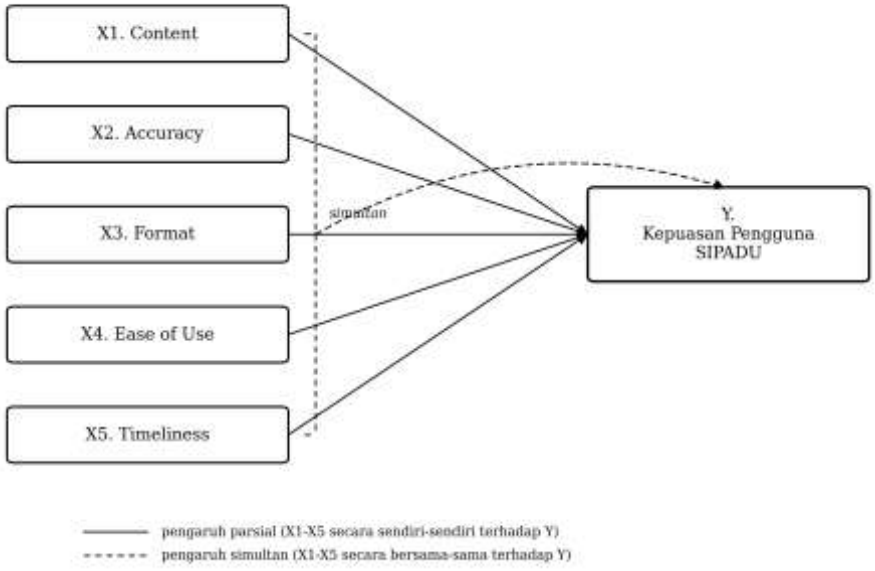
Salah satu pendekatan yang banyak digunakan untuk menilai kepuasan pengguna suatu sistem informasi adalah End User Computing Satisfaction (EUCS), yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) dan mengukur kepuasan melalui lima dimensi, yaitu *content, accuracy, format, ease of use*, dan *timeliness*. Model ini dipilih karena berfokus pada pengalaman langsung pengguna akhir setelah berinteraksi dengan sistem, dan telah terbukti valid serta reliabel untuk mengukur kepuasan pengguna pada berbagai jenis sistem informasi (Aryani et al., 2023; Musadat et al., 2025).

Penerapan EUCS dalam sistem informasi akademik di berbagai perguruan tinggi sudah banyak dilakukan (Alfarisy, 2025; Aryani et al., 2023; Ramadhan et al., 2021), serta EUCS juga digunakan dalam layanan pendidikan lain seperti e-learning dan ujian daring (Afdhal & Slamet, 2023; Triandika et al., 2021).Meski demikian, hasil yang diperoleh menunjukkan perbedaan di antara berbagai institusi. Ulinuha dan Novitaningtyas (2021) menemukan bahwa mahasiswa Universitas Tidar merasa puas dengan isi dan keakuratan platform pembelajaran daring ELITA, tetapi untuk aspek format, kemudahan menggunakan platform, dan ketepatan waktu, mereka hanya merasa cukup puas. Astutik, Amrozi, dan Amin (2021) dalam penelitiannya di SIAKAD UIN Sunan Ampel Surabaya menemukan bahwa hanya dimensi konten yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan keempat dimensi lainnya tidak menunjukkan dampak yang signifikan. Huda dan tim (2023) dalam penelitian mereka tentang sistem informasi akademik seluler di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menemukan bahwa faktor-faktor seperti kemudahan dalam menggunakan sistem, ketepatan waktu, dan kecepatan sistem berdampak pada tingkat kepuasan pengguna. Namun, faktor seperti konten, akurasi, dan format tidak terbukti memberikan pengaruh signifikan. Ramadhani, Sadikin, dan Astri (2023) dalam website SINTAP UNAMA menyebutkan bahwa faktor akurasi, format, dan kemudahan dalam menggunakan suatu layanan mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna, sedangkan faktor konten dan ketepatan waktu tidak terbukti memberikan pengaruh signifikan. Ghozali dan Kurniyawan (2025) dalam penelitian mereka di sistem *e-learning* Universitas Nurul Jadid menyatakan bahwa kepuasan mahasiswa memberikan kontribusi positif dan penting terhadap persepsi kualitas sistem, dengan persentase kontribusi mencapai 48,1%.

Variasi hasil pada penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa dimensi EUCS yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna bersifat kontekstual, bergantung pada jenis sistem, karakteristik pengguna, dan lingkungan institusi tempat sistem diterapkan (Astutik et al., 2021; Ramadhani et al., 2023), sehingga temuan pada satu sistem tidak dapat digeneralisasikan begitu saja pada sistem lain. Kondisi ini menegaskan perlunya evaluasi kepuasan pengguna secara khusus pada SIPADU Universitas Tidar, yang hingga saat ini belum pernah dikaji menggunakan pendekatan EUCS. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penerapan model EUCS secara spesifik pada SIPADU sebagai objek yang belum pernah diteliti sebelumnya, sekaligus melengkapi kajian kepuasan pengguna sistem informasi di lingkungan Universitas Tidar yang sebelumnya baru menyentuh platform pembelajaran daring ELITA (Ulinuha & Novitaningtyas, 2021).

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14686
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas SIPADU Universitas Tidar berdasarkan kepuasan pengguna, yang diukur melalui lima dimensi EUCS, yaitu *content, accuracy, format, ease of use*, dan *timeliness.* Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai seberapa baik SIPADU telah memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa, serta menjadi dasar bagi manajemen sistem dalam meningkatkan layanan akademik di Universitas Tidar.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada Gambar 1 menunjukkan bahwa kualitas SIPADU sebagaimana dirasakan oleh mahasiswa sebagai pengguna akhir diukur melalui lima dimensi *End User Computing Satisfaction (EUCS)*, yaitu *content* (X1), *accuracy* (X2), *format* (X3), *ease of use* (X4), dan *timeliness* (X5), yang diposisikan sebagai variabel bebas. Kelima dimensi tersebut diduga memengaruhi kepuasan pengguna (Y) sebagai variabel terikat, baik secara parsial, yaitu pengaruh masing-masing dimensi terhadap Y secara sendiri-sendiri, maupun secara simultan, yaitu pengaruh kelima dimensi tersebut secara bersama-sama terhadap Y (Doll & Torkzadeh, 1988).

Semakin baik penilaian mahasiswa terhadap isi informasi *(content)*, keakuratan data *(accuracy)*, tampilan sistem *(format)*, kemudahan pengoperasian (*ease of use*), dan ketepatan waktu penyajian informasi *(timeliness)* pada SIPADU, maka kepuasan mahasiswa sebagai pengguna diduga akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila salah satu atau beberapa dimensi tersebut dinilai kurang memadai, kepuasan pengguna terhadap SIPADU diperkirakan akan menurun (Huda et al., 2023; Manao et al., 2026). Kerangka pemikiran ini menjadi dasar bagi perumusan hipotesis serta pemilihan teknik analisis pada bagian metode penelitian, khususnya untuk menguji pengaruh parsial dan simultan kelima dimensi EUCS terhadap kepuasan pengguna SIPADU Universitas Tidar

2. Metode Penelitian

2.1. Desain dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan menganalisis secara deskriptif dan asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini mengukur persepsi mahasiswa terhadap SIPADU dalam bentuk angka.Penelitian juga menguji dampak lima aspek dari kepuasan pengguna komputasi akhir, yaitu konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan kecepatan, terhadap kepuasan pengguna (Doll & Torkzadeh, 1988). Sifat deskriptif digunakan untuk menjelaskan tingkat kepuasan pada setiap aspek. Sifat asosiatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Masriyatun & Fatmawati, 2024), digunakan untuk menguji pengaruh kelima dimensi EUCS terhadap kepuasan pengguna, baik secara parsial maupun simultan, seperti pada penelitian EUCS di SIAKAD Universitas Gorontalo

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14686
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

(Pondaag et al., 2023) dan di sistem akademik terpadu Universitas Al Washliyah (Manao et al., 2026). Cara yang sama juga digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akademik, seperti yang dilakukan oleh Astutik dan tim pada tahun 2021, Aryani dan rekan-rekan pada tahun 2023, serta Ulinuha dan Novitaningtyas pada tahun 2021.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Tidar, Magelang, dan fokusnya adalah pada Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu (SIPADU). Responden berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) angkatan 2025. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang disebarkan kepada responden terpilih pada 28 September sampai 5 November 2026.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup semua mahasiswa aktif angkatan 2025 di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIPOL) Universitas Tidar yang menggunakan sistem SIPADU pada tiga program studi, yaitu Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi, dan Hukum. Setiap program studi memiliki 250 siswa, sehingga jumlah total mahasiswa mencapai 750 orang. Ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar 10% (Ulinuha & Novitaningtyas, 2021), seperti yang terlihat pada rumus (1).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Pada rumus, *n* adalah jumlah sampel, *N* adalah jumlah populasi, dan *e* adalah batas toleransi kesalahan pengambilan sampel. Dengan *N* sebesar 750 dan *e* sebesar 0,10, diperoleh $n = 750 / (1 + 750 \times 0{,}10^2) = 88{,}24$ yang dibulatkan menjadi 89 responden. Peneliti menetapkan sampel sebanyak 90 responden agar dapat dibagi merata pada tiga program studi.. Jumlah tersebut sebanding dengan ukuran sampel pada penelitian EUCS terdahulu, misalnya 93 responden (Ulinuha & Novitaningtyas, 2021) dan 42 responden (Ghozali & Kurniyawan, 2025).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling secara proporsional dengan mengelompokkan program studi sebagai dasar stratifikasi, karena populasi terdiri dari tiga kelompok dan jumlah anggotanya sudah diketahui. Jumlah mahasiswa di ketiga program studi tersebut sama, sehingga setiap tingkatan memiliki 30 orang responden, seperti yang terlihat pada Tabel 1. Responden dipilih acak dari masing-masing program studi studi dengan kriteria aktif angkatan 2025 FISIPOL Universitas Tidar yang pernah menggunakan SIPADU.

Tabel 1. Populasi dan sampel penelitian

Program studi	Populasi (mahasiswa)	Sampel (responden)
Ilmu Administrasi Negara	250	30
Ilmu Komunikasi	250	30
Hukum	250	30
Total	750	90

2.3. Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel. Variabel bebas terdiri dari lima aspek EUCS, yaitu *content* (X1), *accuracy* (X2), *format* (X3), *ease of use* (X4), dan *timeliness* (X5), sedangkan variabel terikat adalah tingkat kepuasan pengguna (Y). Setiap indikator variabel disusun berdasarkan dimensi *EUCS* (Doll & Torkzadeh, 1988; Doll et al., 1994) dan disesuaikan dengan layanan SIPADU, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14686
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 2. Variabel, indikator, dan jumlah butir kuesioner

Variabel	Indikator	Butir
Content (X1)	Kelengkapan informasi biaya kuliah dan status pembayaran, kurikulum dan mata kuliah pilihan, kegiatan kemahasiswaan, data studi, serta data dosen pengampu	5
Accuracy (X2)	Kesesuaian transkrip dan KHS dengan data sebenarnya, ketepatan jadwal dan ruang kuliah, ketepatan perhitungan SKS, bebas kesalahan *input* data akademik, ketepatan biodata dan status kemahasiswaan	5
Format (X3)	Daya tarik antarmuka, keterbacaan tata letak, kenyamanan warna dan *font*, struktur halaman utama, kesesuaian ukuran teks	5
Ease of Use (X4)	Kemudahan dipelajari tanpa pelatihan, pengisian KRS, fungsi tombol aksi, pengunggahan dokumen, *login* dan navigasi dasar	5
Timeliness (X5)	Pembaruan jadwal dan informasi mendesak, layanan cetak dokumen digital, publikasi nilai sesuai kalender akademik, pembaruan status akademik dan keuangan, waktu tunggu antarmenu	5
Kepuasan Pengguna (Y)	Responsivitas sistem saat KRS dan input nilai, pemrosesan data, pembaruan status pembayaran, pemenuhan harapan dan kebutuhan akademik, kepraktisan dan kontrol perkembangan akademik, efisiensi urusan administrasi, kelancaran administrasi sehari-hari, preferensi terhadap SIPADU dibandingkan cara manual	8
Total		33

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang berisi 33 pertanyaan, dan diberikan secara *online* menggunakan *Google Forms*. Penggunaan kuesioner berbasis lima dimensi *EUCS* sesuai dengan penelitian sebelumnya (Ghozali & Kurniyawan, 2025; Musadat et al., 2025; Ramadhani et al., 2023). Setiap pertanyaan dinilai dengan skala lima poin *Likert*, mulai dari angka 1 yang artinya sangat setuju hingga angka 5 yang berarti sangat tidak setuju (Musadat et al., 2025; Ulinuha & Novitaningtyas, 2021). Karena angka yang lebih kecil berarti penilaian lebih baik, semua jawaban dibalik terlebih dahulu sebelum dianalisis menggunakan rumus skor akhir yang sama, yaitu 6 dikurangi skor awal. Setelah ada perubahan, angka 1 berarti sangat tidak setuju dan angka 5 berarti sangat setuju, jadi semakin besar skornya semakin tinggi tingkat kepuasannya. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti artikel ilmiah, buku, dan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh universitas.

2.4. Teknik Analisis Data

Seluruh data diproses menggunakan perangkat lunak PSPP. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan ciri-ciri responden serta tingkat kepuasan di setiap aspek, seperti yang dilakukan oleh Ulinuha dan Novitaningtyas (2021), berdasarkan nilai rata-rata dari skor setelah dilakukan pembalikan (*recode*). Nilai rata-rata tersebut dibagi ke dalam lima kategori dengan interval setiapnya 0,8. Interval ini dihitung dengan membagi selisih antara skor tertinggi dan terendah dengan jumlah kategori, seperti terlihat pada Tabel 3. Angka 1 di Tabel 3 menunjukkan tingkat kepuasan yang terendah, bukan jawaban "sangat setuju" pada kuesioner.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14686
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 3. Kategori nilai rata-rata skor setelah pembalikan (*recode*)

Rentang rata-rata skor	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat tidak puas
1,81 – 2,60	Tidak puas
2,61 – 3,40	Cukup puas
3,41 – 4,20	Puas
4,21 – 5,00	Sangat puas

Kelayakan instrumen diuji dengan cara memeriksa validitas dan reliabilitasnya. Validitas butir diuji menggunakan korelasi *Pearson product moment*. Suatu butir dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang besarnya 0,207 pada tingkat signifikansi (α) 5% dengan jumlah responden sebanyak 90 orang. Reliabilitas diuji menggunakan koefisien *Cronbach's alpha*, dan alat ukur dianggap reliabel jika nilainya sama dengan atau lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2021).

Sebelum menganalisis regresi, data diuji terlebih dahulu dengan tiga asumsi klasik. Normalitas residual diperiksa dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dan dianggap memenuhi syarat normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Multikolinearitas diperiksa dengan melihat nilai tolerance dan faktor inflasi varians (VIF). Tidak ada multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Heteroskedastisitas diperiksa menggunakan metode Glejser dengan cara meregresikan nilai absolut dari residual terhadap variabel bebas.Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Uji normalitas dan heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi berganda serta pada setiap regresi sederhana, sedangkan uji multikolinearitas hanya diperlukan untuk model regresi berganda.

Analisis regresi linear juga digunakan pada penelitian EUCS sebelumnya (Ghozali & Kurniyawan, 2025; Manao et al., 2026). Penelitian ini menggunakan dua bentuk regresi linear, yaitu regresi linear berganda untuk menguji pengaruh simultan kelima dimensi EUCS terhadap kepuasan pengguna dengan model pada rumus (2), dan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh parsial setiap dimensi dengan model pada rumus (3).

$$vY = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Pada rumus (2), Y mewakili tingkat kepuasan pengguna, α adalah konstanta, β_1 hingga β_5 adalah koefisien regresi untuk masing-masing dimensi, X_1 hingga X_5 adalah skor *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*, serta ε adalah residual. Pengaruh simultan kelima dimensi (H6) diuji dengan uji F, dan besar kontribusinya dilihat dari koefisien determinasi (R^2).

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Pada rumus (3), X adalah skor salah satu dimensi EUCS dan β adalah koefisien regresi dimensi tersebut. Pengaruh parsial setiap dimensi (H1 sampai H5) diuji dengan uji t pada masing-masing persamaan, dan besar kontribusinya dinyatakan dengan koefisien determinasi (R^2) serta ukuran efek $f^2 = R^2 / (1 - R^2)$. Hipotesis nol ditolak apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (taraf signifikansi α = 5%) (Ghozali, 2021).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 90 mahasiswa aktif angkatan 2025 FISIPOL Universitas Tidar, yang terbagi merata ke dalam tiga program studi, masing-masing terdiri dari 30 orang.Semua responden adalah mahasiswa yang menggunakan sistem tersebut sebagai pengguna utamanya, sama seperti dalam penelitian EUCS sebelumnya (Ghozali & Kurniyawan, 2025; Ulinuha & Novitaningtyas, 2021). Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, program studi, dan tempat tinggal ditampilkan pada Tabel 4.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14686
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 4. Karakteristik responden (n = 90)

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Usia	Kurang dari 19 tahun	11	12,2
	19–22 tahun	79	87,8
Jenis kelamin	Laki-laki	21	23,3
	Perempuan	69	76,7
Program studi	Ilmu Administrasi Negara	30	33,3
	Ilmu Komunikasi	30	33,3
	Hukum	30	33,3
Domisili	Kota Magelang	43	47,8
	Kabupaten Magelang	29	32,2
	Luar Magelang	18	20,0

Sumber: Data primer diolah (2026)

Kebanyakan responden adalah perempuan (76,7%) dan berusia antara 19 hingga 22 tahun (87,8%). Dari segi tempat tinggal, sebagian besar responden berasal dari Kota Magelang yaitu 47,8%, kemudian diikuti oleh Kabupaten Magelang sebesar 32,2%, dan responden dari luar Magelang mencapai 20,0%. Program studi memiliki komposisi yang sesuai dengan rancangan sampel proporsional, sehingga setiap program studi terwakili secara adil dan seimbang.

3.1.2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur disajikan pada Tabel 5. Semua 33 butir memiliki nilai r hitung berkisar antara 0,541 sampai 0,862, yang lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,207, sehingga semua butir dianggap valid (Ghozali, 2021). Nilai Cronbach's alpha untuk setiap variabel berada dalam rentang 0,857 hingga 0,883, yang melebihi ambang batas 0,70, sehingga instrumen tersebut dianggap reliabel (Ghozali, 2021).

Tabel 5. Hasil uji validitas dan reliabilitas

Variabel	Kode	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan	*Cronbach's alpha*	Keterangan
Content (X1)	X1.1	Kelengkapan informasi biaya kuliah dan status pembayaran	0,819	0,207	Valid	0,86	Reliabel
	X1.2	Kurikulum dan mata kuliah pilihan	0,862	0,207	Valid		
	X1.3	Kegiatan kemahasiswaan	0,773	0,207	Valid		
	X1.4	Data studi	0,799	0,207	Valid		
	X1.5	Data dosen pengampu	0,757	0,207	Valid		
Accuracy (X2)	X2.1	Kesesuaian transkrip dan KHS dengan data sebenarnya	0,773	0,207	Valid	0,86	Reliabel
	X2.2	Ketepatan jadwal dan ruang kuliah	0,798	0,207	Valid		
	X2.3	Ketepatan perhitungan SKS	0,828	0,207	Valid		
	X2.4	Bebas kesalahan *input* data akademik	0,792	0,207	Valid		
	X2.5	Ketepatan biodata dan status kemahasiswaan	0,799	0,207	Valid		

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14686
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Variabel	Kode	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan	*Cronbach's alpha*	Keterangan
Format (X3)	X3.1	Daya tarik antarmuka	0,778	0,207	Valid	0,87	Reliabel
	X3.2	Keterbacaan tata letak	0,810	0,207	Valid		
	X3.3	Kenyamanan warna dan *font*	0,819	0,207	Valid		
	X3.4	Struktur halaman utama	0,812	0,207	Valid		
	X3.5	Kesesuaian ukuran teks	0,820	0,207	Valid		
Ease of Use (X4)	X4.1	Kemudahan dipelajari tanpa pelatihan	0,778	0,207	Valid	0,88	Reliabel
	X4.2	Pengisian KRS	0,851	0,207	Valid		
	X4.3	Fungsi tombol aksi	0,829	0,207	Valid		
	X4.4	Pengunggahan dokumen	0,802	0,207	Valid		
	X4.5	*Login* dan navigasi dasar	0,824	0,207	Valid		
Timeliness (X5)	X5.1	Pembaruan jadwal dan informasi mendesak	0,774	0,207	Valid	0,87	Reliabel
	X5.2	Layanan cetak dokumen digital	0,830	0,207	Valid		
	X5.3	Publikasi nilai sesuai kalender akademik	0,802	0,207	Valid		
	X5.4	Pembaruan status akademik dan keuangan	0,840	0,207	Valid		
	X5.5	Waktu tunggu antarmenu	0,814	0,207	Valid		
Kepuasan Pengguna (Y)	Y1	Responsivitas sistem saat KRS dan input nilai	0,541	0,207	Valid	0,88	Reliabel
	Y2	Pemrosesan data	0,770	0,207	Valid		
	Y3	Pembaruan status pembayaran	0,643	0,207	Valid		
	Y4	Pemenuhan harapan dan kebutuhan akademik	0,783	0,207	Valid		
	Y5	Kepraktisan dan kontrol perkembangan akademik	0,832	0,207	Valid		
	Y6	Efisiensi urusan administrasi	0,838	0,207	Valid		
	Y7	Kelancaran administrasi sehari-hari	0,861	0,207	Valid		
	Y8	Preferensi terhadap SIPADU dibanding cara manual	0,722	0,207	Valid		

Sumber: Data primer diolah (2026)

Instrumen EUCS yang valid dan reliabel juga dilaporkan pada penelitian sebelumnya (Aryani et al., 2023; Musadat et al., 2025), sehingga instrumen pada penelitian ini layak digunakan untuk analisis lanjutan.

3.1.3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dihitung dari rata-rata skor setiap dimensi setelah dilakukan pengubahan skor (*recode*), kemudian dikelompokkan berdasarkan interval yang terdapat pada Tabel 3, seperti pada analisis deskriptif dalam penelitian EUCS sebelumnya (Ulinuha & Novitaningtyas, 2021). Hasilnya disajikan pada Tabel 6.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14686
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 6. Statistik deskriptif variabel penelitian (n = 90)

Variabel	N	Rata-rata	Simpangan baku	Kategori
Content (X1)	90	4,09	0,61	Puas
Accuracy (X2)	90	4,11	0,57	Puas
Format (X3)	90	3,86	0,64	Puas
Ease of Use (X4)	90	4,02	0,65	Puas
Timeliness (X5)	90	3,92	0,70	Puas
Kepuasan Pengguna (Y)	90	4,00	0,57	Puas

Sumber: Data primer diolah (2026)

Semua aspek berada dalam kategori puas (rentang 3,41 hingga 4,20). Nilai rata-rata tertinggi dimiliki oleh accuracy dengan skor 4,11, kemudian diikuti oleh content dengan skor 4,09, *ease of use* dengan skor 4,02, dan *timeliness* dengan skor 3,92. Sementara itu, format memiliki rata-rata skor terendah, yaitu 3,86. Kepuasan pengguna secara keseluruhan mencapai 4,00 dan termasuk dalam kategori puas. Kategori puas ini juga muncul dalam penelitian EUCS lainnya, seperti yang ditulis oleh Aryani et al.tahun 2023, Barus & Fathurrahman tahun 2024, dan Musadat et al.tahun 2025.

3.1.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan pada model regresi berganda untuk H6 serta setiap regresi sederhana untuk H1 sampai H5 (Ghozali, 2021). Dalam model regresi berganda, pengujian normalitas residual dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Z sebesar 0,58 dan signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,890. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2021). Ringkasan dari hasil pengujian normalitas ditampilkan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Hasil uji normalitas residual pada model regresi berganda (*Kolmogorov-Smirnov*)

Statistik	Nilai	Keterangan
Jumlah data (N)	90	
Rata-rata residual	−9,77E−16	
Simpangan baku residual	0,34	
Selisih ekstrem terbesar (absolut)	0,06	
Kolmogorov-Smirnov Z	0,58	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,890	Normal (> 0,05)

Sumber: Data primer diolah (2026)

Dalam model regresi ganda, pengujian multikolinearitas menunjukan nilai toleransi berkisar antara 0,32 hingga 0,47 serta VIF antara 2,11 sampai 3,13. Semua nilai toleransi berada diatas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel bebas (Ghozali, 2021), seperti yang tertera pada Tabel 8

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14686
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 8. Hasil uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas pada model regresi berganda

Variabel bebas	*Tolerance*	VIF	Sig. (Glejser)
Content (X1)	0,33	3,05	0,796
Accuracy (X2)	0,32	3,13	0,738
Format (X3)	0,47	2,11	0,935
Ease of Use (X4)	0,34	2,90	0,833
Timeliness (X5)	0,32	3,10	0,028

Sumber: Data primer diolah (2026)

Dalam analisis regresi berganda, pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,796 untuk konten, 0,738 untuk akurasi, 0,935 untuk format, dan 0,833 untuk kemudahan penggunaan. Semuanya berada diatas 0,05, yang ,eemumjukkan bahwa keempat dimensi ini tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Di sisi lain, dimensi ketepatan waktu memiliki signifikansi sebesar 0,028 (dibawah 0,05), sehingga ada indikasi adanya heteroskedastisitas pada dimensi tersebut.

Dalam regresi sederhana, pengujian Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa residual memiliki distribusi normal untuk hubungan konten (Sig. =0,475), akurasi (Sig. = 0,322), kemudahan penggunaan (Sig. = 0,160), dan ketepatan waktu (Sig. = 0,189), namun tidak normal pada hubungan format (Sig. = 0,040). Uji Glejser mengindikasikan tidak terdapat heteroskedastisitas pada hubungan konten (Sig. = 1,000), akurasi (Sig. = 0,064), dan kemudahan penggunaan (Sig. = 0,097), sementara heteroskedastisitas terdeteksi pada hubungan format (Sig. = 0,001) dan ketepatan waktu (Sig. = 0,002). Ringkasan hasil dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil uji normalitas dan heteroskedastisitas pada regresi sederhana (H1–H5)

Regresi	*Kolmogorov-Smirnov* Z	Sig. K-S	Sig. Glejser	Keterangan
Content (X1) → Kepuasan Pengguna (Y)	0,84	0,475	1,000	Memenuhi
Accuracy (X2) → Kepuasan Pengguna (Y)	0,95	0,322	0,064	Memenuhi
Format (X3) → Kepuasan Pengguna (Y)	1,35	0,040	0,001	Tidak memenuhi
Ease of Use (X4) → Kepuasan Pengguna (Y)	1,10	0,160	0,097	Memenuhi
Timeliness (X5) → Kepuasan Pengguna (Y)	1,07	0,189	0,002	Tidak memenuhi

Sumber: Data primer diolah (2026). Catatan: kriteria memenuhi apabila Sig. K-S > 0,05 dan Sig. Glejser > 0,05.

3.1.5. Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh masing-masing dimensi EUCS terhadap tingkat kepuasan pengguna (H1 hingga H5) dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk setiap dimensi (Ghozali, 2021), seperti yang juga dilakukan oleh Ghozali dan Kurniyawan (2025). Persamaan regresi juga dilakukan oleh Ghozali dan Kurniyawan (2025). Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 1, 340 + 0,650X_1$, $Y = 1,168 + 0,688X_2$, $Y = 1,801 + 0,569X_3$, $Y = 1.463 + 0,631X_4$, dan $Y = 1,787 + 0,564X_5$. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 10

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14686
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 10. Hasil uji hipotesis pengaruh parsial (H1–H5)

H	Hubungan	β	t	p	95% CI	R^2	f^2	Hasil
H1	*Content* (X1) → Kepuasan Pengguna (Y)	0,70	9,14	<0,001	[0,546; 0,850]	0,49	0,950	Diterima
H2	*Accuracy* (X2) → Kepuasan Pengguna (Y)	0,69	9,05	<0,001	[0,542; 0,847]	0,48	0,930	Diterima
H3	*Format* (X3) → Kepuasan Pengguna (Y)	0,64	7,82	<0,001	[0,478; 0,803]	0,41	0,695	Diterima
H4	*Ease of Use* (X4) → Kepuasan Pengguna (Y)	0,73	9,93	<0,001	[0,582; 0,873]	0,53	1,121	Diterima
H5	*Timeliness* (X5) → Kepuasan Pengguna (Y)	0,70	9,21	<0,001	[0,549; 0,852]	0,49	0,963	Diterima

Sumber: Data primer diolah (2026). Catatan: β = koefisien terstandar; 95% CI = interval kepercayaan 95% untuk β; $f^2 = R^2 / (1 − R^2)$.

Hasil pengujian t menunjukkan bahwa semua lima dimensi EUCS memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna ($p < 0,001$), dengan nilai t yang berkisar antara 7,82 hingga 9,93 sehingga H1, H2, H3, H4, dan H5 diterima (Ghozali, 2021). Dimensi yang memiliki pengaruh besar adalah ease of use ($\beta = 0,727$; $R^2 = 0,529$; $f^2 = 1,121$), sedangkan yang memiliki pengaruh terendah adalah format ($\beta = 0,640$; $R^2 = 0,410$; $f^2 = 0,695$), meskipun keduanya memnujukkan signifikansi yang tetap.

Pengujian simultan terhadap kelima dimensi (H6) dilakukan dengan regresi linear berganda dan hasilnya disajikan dalam Tabel 11. Nilai F hitung yang diperoleh adalah 30,97 dengan tingkat signifikansi 0,000 (dibawah 0,05; Ghozali, 2021) pada derajat keabsahan 5 dan 84, sehingga H6 diterima. Koefisien determinasi (R^2) yang dihitung sebesar 0,65 menunjukkan bahwa 65% variasi kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh kelima dimensi tersebut, sementara 35% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang berada di luar model ini.

Tabel 11. Ringkasan model regresi berganda dan uji F (H6)

R	R^2	R^2 terkoreksi	Std. Error	F hitung	Sig. F
0,81	0,65	0,63	0,35	30,97	0,000

Sumber: Data primer diolah (2026)

Sebagai perbandingan, ketika kelima aspek tersebut digabungkan dalam satu model regresi ganda, hanya kemudahan penggunaan yang tetap menunjukkan pengaruh yang signifikan (B = 0,23; Sig. = 0,019), sementara konten (Sig. = 0,059), akurasi (Sig. = 0,228), format (Sig. = 0,068), dan ketepatan waktu (Sig. = 0,224) tidak menunjukkan signifikansi lagi (Ghozali, 2021).

3.2. Pembahasan

3.2.1 Karakteristik Responden

Responden yang terlibat sebagian besar adalah mahasiswa perempuan (76,7%) dalam rentang usia 19–22 tahun (87,8%) dengan variasi program studi yang merata. Keberadaan komposisi ini penting untuk diperhatikan karena hasil yang diperoleh dari penelitian ini lebih banyak menggambarkan pandangan mahasiswi. Oleh karena itu, pernyataan yang berlaku untuk seluruh pengguna SIPADU harus dilakukan secara hati-hati.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14686
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Semua responden merupakan mahasiswa angkatan 2025, yakni para pengguna yang telah menggunakan SIPADU dalam waktu yang relatif singkat. Ini berbeda dengan studi oleh Pondaag et al. (2023) yang melibatkan mahasiswa dari angkatan 2019–2021 beserta dosen dan staf akademis, serta penelitian oleh Ulinuha dan Novitaningtyas (2021) yang berfokus pada mahasiswa Universitas Tidar dalam penerapan metode pembelajaran daring. Variasi dalam karakteristik responden ini dapat berdampak pada tingkat kepuasan yang dilaporkan, sehingga perbandingan antara penelitian perlu dilakukan secara hati-hati. Penelitian yang mengutamakan mahasiswa sebagai responden utama adalah hal yang umum dalam studi EUCS mengenai sistem akademik (Ghozali & Kurniyawan, 2025; Huda et al., 2023).

3.2.2. Kelayakan Instrumen

Seluruh item dalam kuesioner menunjukkan validitas dengan r hitung antara 0,541 hingga 0,862. Item yang memiliki korelasi terendah adalah Y1 mengenai responsivitas sistem saat KRS dan input nilai (0,541) serta Y3 mengenai pembaruan status pembayaran (0,643). Keduanya masih jauh di atas r tabel, sehingga tetap bisa digunakan, tetapi item yang berhubungan dengan kecepatan sistem tampak kurang berkesinambungan dengan item kepuasan yang lain. Musadat et al. (2025) juga menerapkan uji korelasi Pearson untuk menguji validitas dan menggunakan alpha Cronbach untuk mengukur reliabilitas instrumen EUCS.

Rata-rata nilai alpha Cronbach sebesar 0,86 hingga 0,88 menunjukkan bahwa setiap item dalam dimensi tersebut konsisten dalam mengukur aspek yang serupa. Temuan ini sejalan dengan laporan Aryani et al. (2023) yang menyatakan bahwa instrumen EUCS untuk sistem informasi akademik terpadu adalah valid dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, instrumen yang terdiri dari 33 item dalam penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk evaluasi sistem akademik yang serupa.

3.2.3. Tingkat Kepuasan Pengguna pada Setiap Dimensi

Seluruh aspek EUCS dan kepuasan pengguna secara umum berada dalam kategori puas. Dimensi akurasi (4,11) dan konten (4,09) mencatat rata-rata tertinggi, menandakan bahwa mahasiswa menganggap data akademik seperti transkrip, jadwal, dan perhitungan SKS, serta kelengkapan informasi, sudah cukup baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ulinuha dan Novitaningtyas (2021) yang menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Tidar merasa puas terhadap dimensi konten dan akurasi, serta dengan penelitian Pondaag et al. (2023) yang juga menemukan konten sebagai dimensi dengan nilai tertinggi.

Dimensi format memiliki rata-rata terendah (3,86). Temuan ini konsisten dengan temuan Musadat et al. (2025) bahwa desain visual menjadi elemen yang paling banyak mendapatkan kritik, serta dengan penelitian Manao et al. (2026) yang merekomendasikan adanya perbaikan dalam desain antarmuka sistem akademik. Dimensi ketepatan waktu (3,92) juga tergolong rendah, mirip dengan hasil penelitian Pondaag et al. (2023) yang menemukan bahwa ketepatan waktu menjadi dimensi dengan nilai terendah di SIAKAD Universitas Gorontalo.

Kepuasan pengguna secara keseluruhan mencapai angka 4,00 yang sejalan dengan laporan Musadat et al. (2025), Barus dan Fathurrahman (2024), serta Aryani et al. (2023) yang menyatakan tingkat kepuasan yang baik, namun lebih tinggi dibandingkan dengan Pondaag et al. (2023) yang menilai semua dimensi dalam kategori cukup puas. Perbedaan ini dapat dihubungkan dengan variasi dalam sistem dan responden yang dinilai. Hasil evaluasi seperti ini sangat berharga bagi pihak pengelola untuk mengatasi kekurangan dalam pengembangan sistem (Hermila et al., 2023).

3.2.4. Pemenuhan Asumsi Klasik

Pada model regresi berganda, residual menunjukkan distribusi normal (Sig. = 0,890) dan tidak ditemukan tanda-tanda multikolinearitas, karena nilai VIF berkisar antara 2,11 hingga 3,13 (Ghozali, 2021). VIF yang lebih dari 2 menunjukkan adanya korelasi di antara kelima dimensi, hal ini dapat dimaklumi karena semua dimensi tersebut mengevaluasi aspek yang berbeda dari tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang sama (Doll & Torkzadeh, 1988). Meski begitu, pengujian Glejser dalam model berganda menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas pada dimensi ketepatan waktu (Sig. = 0,028).

Dalam regresi sederhana untuk H1–H5, asumsi normalitas dan homoskedastisitas telah terpenuhi pada hubungan konten, akurasi, dan kemudahan penggunaan. Hubungan ketepatan waktu memenuhi asumsi normalitas, tetapi

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14686
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

terdapat heteroskedastisitas (Sig. Glejser = 0,002), sedangkan hubungan format tidak memenuhi kedua asumsi tersebut (Sig. K-S = 0,040; Sig. Glejser = 0,001). Pelanggaran ini dapat menyebabkan galat baku dan pengujian t pada kedua hubungan tersebut menjadi kurang tepat (Ghozali, 2021). Namun, nilai t untuk keduanya (7,82 untuk format dan 9,21 untuk ketepatan waktu) jauh melampaui batas signifikansi, sehingga kesimpulan bahwa kedua dimensi memiliki pengaruh signifikan diperkirakan tidak akan berubah secara substansial, meskipun hasilnya tetap harus diinterpretasikan dengan cermat.

3.2.5. Pengaruh Parsial Dimensi EUCS terhadap Kepuasan Pengguna

Kelima aspek EUCS memberikan dampak positif dan berarti terhadap tingkat kepuasan pengguna secara individual (H1–H5 diterima) dengan nilai β antara 0,640 dan 0,727 serta f^2 yang cukup besar. Temuan ini konsisten dengan penelitian Ghozali dan Kurniyawan (2025) yang juga mengidentifikasi adanya pengaruh signifikan lewat regresi linear sederhana. Perlu dicatat bahwa dalam sejumlah kajian lain mengenai EUCS, hanya beberapa aspek saja yang menunjukkan hasil signifikan, seperti hanya konten (Astutik et al., 2021), konten dan format (Pondaag et al., 2023), dan format serta ketepatan waktu (Novializa et al., 2022). Penelitian-penelitian ini umumnya menguji aspek-aspek tersebut secara bersamaan dalam regresi berganda, sehingga hasilnya tidak bisa langsung dibandingkan dengan regresi sederhana. Hasil yang didapat untuk format (H3) dan ketepatan waktu (H5) perlu dianalisis dengan hati-hati karena asumsi klasik pada keduanya tidak sepenuhnya terpenuhi (lihat subbab 3.2.4).

Aspek kemudahan penggunaan menunjukkan pengaruh paling kuat (β = 0,727; f^2 = 1,121). Penemuan ini kemungkinan terkait dengan aktivitas sehari-hari mahasiswa di SIPADU, seperti melakukan login, mengisi KRS, dan mengunggah dokumen, sehingga kemudahan dalam proses penggunaan sangat berperan dalam menentukan kepuasan mereka. Hasil ini sesuai dengan Huda et al. (2023) yang mengidentifikasi kemudahan penggunaan sebagai faktor penentu kepuasan dalam sistem informasi akademik berbasis mobile, serta konsisten dengan Ramadhani et al. (2023), tetapi berbeda dengan Pondaag et al. (2023) dan Astutik et al. (2021) yang tidak menemukan pengaruh signifikan pada aspek ini.

Dimensi konten (β = 0,698) dan akurasi (β = 0,694) menunjukkan pengaruh yang cukup kuat. Pengaruh konten selaras dengan penelitian Astutik et al. (2021) dan Pondaag et al. (2023), sementara pengaruh akurasi sejalan dengan temuan Ramadhani et al. (2023) tetapi berbeda dari Pondaag et al. (2023). Dimensi format (β = 0,640) menunjukkan pengaruh terendah meskipun tetap memiliki signifikansi, yang sejalan dengan Pondaag et al. (2023) dan Novializa et al. (2022). Dimensi ketepatan waktu (β = 0,700) memberikan dampak yang signifikan seperti yang ditunjukkan dalam penelitian Huda et al. (2023) dan Novializa et al. (2022).

Saat kelima dimensi diuji secara bersamaan, hanya kemudahan penggunaan yang tetap terbukti signifikan. Pola ini mirip dengan kajian yang menggunakan regresi berganda, di mana hanya beberapa dimensi yang menunjukkan signifikansi (Huda et al., 2023; Pondaag et al., 2023). Kondisi ini bisa terjadi karena adanya korelasi yang cukup tinggi antar dimensi (VIF mencapai 3,13), sehingga kontribusi unik dari masing-masing dimensi berkurang ketika dikontrol oleh dimensi lainnya, sementara pengaruh parsial dalam regresi sederhana juga mengaitkan pengaruh yang dibagi dengan dimensi lain.

3.2.6. Pengaruh Simultan Dimensi EUCS terhadap Kepuasan Pengguna

Kelima faktor secara bersamaan memberikan dampak yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (F = 30,97; Sig. = 0,000) dengan nilai R^2 mencapai 0,65. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novializa et al. (2022) dan Pondaag et al. (2023) yang juga menemukan pengaruh simultan yang signifikan. R^2 tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan R^2 0,481 pada penelitian Ghozali dan Kurniyawan (2025) dan R^2 0,241 pada Pondaag et al. (2023), tetapi lebih rendah dibandingkan dengan 71% varians yang dilaporkan oleh Huda et al. (2023) dalam model EUCS yang dikembangkan dengan memasukkan kecepatan sistem. Perbandingan ini harus dianggap indikatif karena terdapat perbedaan dalam objek penelitian, jumlah responden, dan model yang diterapkan.

Sekitar 35% variasi dalam kepuasan masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan lima dimensi tersebut, seperti kecepatan sistem (Huda et al., 2023), stabilitas jaringan, atau kualitas dukungan dari pengelola. Untuk pengelola SIPADU, temuan ini menekankan pentingnya memprioritaskan kemudahan penggunaan, terutama dalam hal navigasi, pengisian KRS, dan proses pengunggahan dokumen, serta meningkatkan tampilan sistem karena format memperoleh nilai rata-rata terendah (Manao et al., 2026; Musadat et al., 2025).

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14686
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3.2.7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya difokuskan pada mahasiswa FISIPOL angkatan 2025 dengan pengukuran yang dilakukan sekali saja, sehingga temuan tidak dapat diterapkan secara umum untuk semua pengguna SIPADU. Data yang dikumpulkan berupa persepsi melalui kuesioner mungkin terpengaruh oleh kecenderungan responden untuk memberikan jawaban yang konsisten, di mana 11 dari 90 responden memberikan nilai yang seragam pada semua pertanyaan.

Pengujian asumsi klasik dalam analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa hubungan format tidak mematuhi asumsi normalitas dan homoskedastisitas, sedangkan hubungan timeliness juga gagal memenuhi asumsi homoskedastisitas. Hasil dari uji t untuk kedua hubungan ini sebaiknya dianggap sebagai sebuah indikasi, dan penelitian di masa mendatang bisa menggunakan metode analisis yang lebih tahan terhadap pelanggaran asumsi yang ada (Ghozali, 2021).

4. Kesimpulan

Mahasiswa FISIPOL Universitas Tidar angkatan 2025 merasa puas dengan SIPADU di semua aspek EUCS. Skor kepuasan rata-rata mencapai 4,11 untuk *accuracy*, 4,09 untuk *content*, 4,02 untuk *ease of use* 3,92 untuk *timeliness*, dan 3,86 untuk *format*. Secara keseluruhan, kepuasan pengguna terhadap SIPADU adalah 4,00. Secara sebagian, kelima dimensi berdampak positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, dengan dampak terbesar terjadi pada *ease of use* ($\beta = 0{,}727$) dan dampak terkecil pada *format* ($\beta = 0{,}640$). Secara bersamaan, kelima dimensi memiliki pengaruh yang signifikan dengan kontribusi mencapai 65% ($R^2 = 0{,}65$), dan ketika diuji secara bersamaan, hanya *ease of use* yang tetap signifikan. Secara nyata, hasil ini menunjukkan bahwa pengelola SIPADU harus fokus pada kemudahan penggunaan, terutama dalam hal navigasi, pengisian KRS, dan mengunggah dokumen, serta meningkatkan tampilan sistem yang dinilai paling rendah. Secara teori, penelitian ini menunjukkan bahwa model EUCS dapat digunakan dalam sistem informasi akademik di perguruan tinggi, serta bahwa pengaruh dari setiap dimensi tergantung pada konteks dan cara pengujiannya, baik secara terpisah maupun bersamaan. Kontribusi penelitian ini adalah mengevaluasi secara empiris tingkat kepuasan pengguna SIPADU di Universitas Tidar, berdasarkan lima dimensi EUCS, khususnya pada mahasiswa FISIPOL angkatan 2025, yang sebelumnya belum banyak diteliti. Penelitian ini juga menghasilkan alat ukur sebanyak 33 butir yang memiliki nilai validitas dan konsistensi yang baik, serta menunjukkan perbedaan hasil antara uji parsial dan uji simultan yang bisa menjadi acuan bagi penelitian lainnya. Penelitian berikutnya disarankan untuk melibatkan partisipan dari berbagai generasi dan fakultas, menambahkan variabel lain selain lima dimensi EUCS seperti kecepatan sistem, serta menggunakan metode analisis yang lebih mampu menghadapi pelanggaran asumsi, misalnya dengan melakukan pemodelan persamaan struktural. Pendekatan campuran dengan wawancara juga bisa digunakan untuk mengungkap alasan di balik penilaian rendah pada aspek *format* dan *timeliness.*

Referensi

1. Afdhal, M., & Slamet, L. (2023). Analisis sistem ujian online terhadap kepuasan siswa dengan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) (Studi kasus: SMKN 2 Kecamatan Guguak). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(1), 2752–2755. https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5635
2. Alfarisy, R. (2025). Analysis of user satisfaction of SAINS Pahlawan Tuanku Tambusai University using the EUCS method. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, *10*(1). https://doi.org/10.35314/n7ene473
3. Aryani, A. T. D., Rosyid, A., & Pangayow, B. (2023). User satisfaction on academic information system in UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Applied Information System and Management*, *6*(2), 97–104. https://doi.org/10.15408/aism.v6i2.31245
4. Astutik, I. N., Amrozi, Y., & Amin, F. M. (2021). Analisis kepuasan pengguna sistem informasi akademik di UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan End User Computing Satisfaction. *Jurnal Syntax Admiration*, *2*(11), 2096–2104. https://doi.org/10.46799/jsa.v2i11.333
5. Barus, P. R. A., & Fathurrahman, M. (2024). Analisis tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi mobile library perpustakaan UINSU menggunakan model End User Computing Satisfaction (EUCS). *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, *9*(2), 66–74. https://doi.org/10.33084/bitnet.v9i2.7702
6. Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The measurement of end-user computing satisfaction. *MIS Quarterly*, *12*(2), 259–274. https://doi.org/10.2307/248851
7. Ghozali, A. F., & Kurniyawan, H. (2025). Pengaruh kepuasan mahasiswa terhadap persepsi kualitas sistem e-learning dengan metode EUCS (End User Computing Satisfaction). *Paradigma: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, *11*(2). https://doi.org/10.64540/bp308x45
8. Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
9. Hermila, A., Bau, R. T. R., & Saputra, A. M. A. (2023). Analyzing constraints from EUCS evaluation results: Anticipating potential flaws in the future development of information systems. *Jurnal Pekommas*, *8*(2), 149–156. https://doi.org/10.56873/jpkm.v8i2.5257

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14686
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

10. Huda, M. Q., Nuryasin, Prasetyo, J. A., Kumaladewi, N., Suwendi, & Alyami, M. (2023). Mobile academic information systems for students: Measuring end-user computing satisfaction (EUCS). *2023 11th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 1–6. https://doi.org/10.1109/CITSM60085.2023.10455186
11. Manao, I. A., Sarif, M. I., Helmandi, A., Pohan, M. Z. A., & Sumiran, S. (2026). Analisis kualitas layanan Sistem Akademik Terpadu Universitas Al Washliyah (SATUVA) terhadap kepuasan dan productivity pengguna menggunakan metode End-User Computing Satisfaction (EUCS) di Universitas Al Washliyah Medan. *Journal of Computer Science and Information System (JCoInS)*, *7*(1), 1–11. https://doi.org/10.36987/jcoins.v7i1.8652
12. Masriyatun, & Fatmawati, R. (2024). Factors affecting the user satisfaction of online catalog information systems (UNSLA). *Edulib: Journal of Library and Information Science*, *14*(1), 26–34. https://doi.org/10.17509/edulib.v14i1.71178
13. Musadat, F., Asniati, A., & Yusriyanti. (2025). Evaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap SPADA di Universitas Dayanu Ikhsanuddin berdasarkan dimensi End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Informatika*, *14*(2), 29–38. https://doi.org/10.55340/jiu.v14i2.2513
14. Novializa, R., Rini, F., & Irsyadunas, I. (2022). Analisis tingkat kepuasan dengan metode EUCS pada mahasiswa pengguna e-learning STKIP PGRI Sumatera Barat. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, *8*(2), 213–218. https://doi.org/10.24036/jtev.v8i2.116699
15. Pondaag, A. L., Katili, M. R., & Zakaria, A. (2023). Evaluasi pengukuran tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Universitas Gorontalo. *Diffusion: Journal of Systems and Information Technology*, *3*(2), 1–10. https://doi.org/10.37031/diffusion.v3i2.19764
16. Ramadhan, W. A., Setiyowati, S., & Widada, B. (2021). Measuring user satisfaction online-KRS using End User Computing Satisfaction method. *TIKomSiN*, *9*(2), 25. https://doi.org/10.30646/tikomsin.v9i2.578
17. Ramadhani, D., Sadikin, A., & Astri, L. Y. (2023). Analisis kepuasan pengguna website SINTAP UNAMA dengan menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS)*, *3*(2), 522–531. https://doi.org/10.33998/jms.2023.3.2.1409
18. Triandika, L. S., Rachmaningsih, D. M., & Wijaya, A. F. (2021). Pengukuran kepuasan pengguna situs e-learning Universitas Terbuka dengan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Sebatik*, *25*(2), 598–603. https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1212
19. Ulinuha, G., & Novitaningtyas, I. (2021). Analisis kepuasan mahasiswa terhadap sistem pembelajaran daring berdasarkan End User Computing Satisfaction. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial dan Pendidikan*, *2*(1), 1–7. https://doi.org/10.31002/kalacakra.v2i1.3321

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v5i1.14686
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)